

PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF DI KECAMATAN
RAMBAH BAZNAS KABUPATEN ROKAN HULU



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

ARIF REYNALDI
NIM. 11544104553

PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pendistribusian Zakat Produktif Di Kecamatan Rambah BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu**” yang ditulis oleh :

Nama : Arif Reynaldi

Nim : 11544104553

Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan

Hari : Jumat

Tanggal : 09 Oktober 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 November 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Dr. Nurdin MA.

NIP. 19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua/Penguji I

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2020.11.18 08:02:08 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612199803 1 003

Penguji III

Perdamaian HSB, M.Ag

NIP. 19621124199603 1 001

Sekretaris/Penguji II

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817200910 1 002

Penguji IV

Dr. H. Arwan, M.Ag

NIP. 19660225199303 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

2. Dilarang mengutip bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

3. Dilarang mengutip bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

4. Dilarang mengutip bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

5. Dilarang mengutip bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

6. Dilarang mengutip bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

7. Dilarang mengutip bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

8. Dilarang mengutip bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

9. Dilarang mengutip bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

10. Dilarang mengutip bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana semestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Arif Reynaldi
Nim : 11544104553
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : **Pendistribusian Zakat Produktif di Kecamatan Rambah BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di Munaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

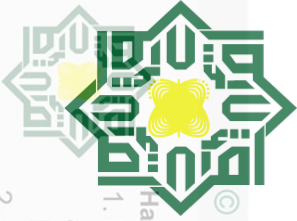
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 29 Juli 2020
Pembimbing,


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817200910 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Imron Rosidi, S.pd. M.A. Ph.D
NIP. 19811118200901006



PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Arif Reynaldi**
NIM : **11544104553**
Judul : **PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF DI KECAMATAN RAMBAH BAZNAS KABUPATEN ROKAN HULU.**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 14 November 2019

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 April 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

NUR ALHIDAYATILLAH, M.I.Kom
NIP/NIK.130 417 027

Drs.A.GHOZALI SYAFE'L.M.Si
NIP/NIK. 130 412 058



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arif Reynaldi
NIM : 11544104553
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 27 November 1996
Jurusan : Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul "**Pendistribusian Zakat Produktif di Kecamatan Rambah BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu**" ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dengan karya tulis ini sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 06 Desember 2020
Yang Membuat Pernyataan



Arif Reynaldi
Nim. 11544104553

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 30 Juli 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

A.n Arif Reynaldi

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Dakwah dan Kominikasi

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Arif Reynaldi, NIM. 11544104553** dengan judul **"Pendistribusian Zakat Produktif di Kecamatan Rambah BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817200910 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa izin penulisan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutipan atau sebagian dari isi karya tulis ini tanpa izin penulisan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF DI KECAMATAN RAMBAH BAZNAS KABUPATEN ROKAN HULU

**Oleh :
Arif Reynaldi
11544104553**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ada di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yaitu dana zakat yang disalurkan ke arah produktif ini harus ditangani oleh lembaga yang mampu melakukan pembinaan, pendampingan dan monitoring kepada para mustahik yang sedang melakukan kegiatan usaha agar dapat berjalan dengan baik. Pendistribusian zakat dengan semacam ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam jangka waktu panjang dan merubah kemampuan ekonominya menjadi lebih baik serta mengurangi angka kemiskinan dan dapat merubah pola pikir mustahik menjadi seorang muzakki. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pendistribusian zakat produktif di Kecamatan Rambah BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendistribusian zakat di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Yang menjadi lokasi penelitian ini adalah BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu dan Kecamatan Rambah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian berjumlah 7 (tujuh) orang dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu dalam mendistribusikan zakat produktif sudah sesuai dengan prosedur pendistribusian zakat yaitu dengan melakukan studi kelayakan, menetapkan jenis usaha produktif, melakukan bimbingan dan penyuluhan, melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan, mengadakan evaluasi, dan membuat pelaporan.

Kata Kunci : Pendistribusian zakat, zakat Produktif BAZNAS

ABSTRACT

DISTRIBUTION OF PRODUCTIVE ZAKAT IN RAMBAH SUBDISTRICT BAZNAS ROKAN HULU DISTRICT

By:

Arif Reynaldi
11544104553

This research is motivated by a problem that exists in Rambah District, Rokan Hulu Regency, namely that the zakat funds channeled towards productive activities must be handled by institutions that are able to provide guidance, assistance and monitoring to mustahik who are conducting business activities in order to run well. Distribution of zakat with this kind is expected to help the community in the long run and change their economic capabilities for the better and reduce poverty and can change the mustahik mindset into a muzakki. The problem in this research is how the distribution of productive zakat in Rambah District BAZNAS Rokan Hulu Regency. This study aims to determine how the distribution of zakat in Rambah District, Rokan Hulu Regency. The location of this research is BAZNAS of Rokan Hulu Regency and Rambah District. This type of research is descriptive using a qualitative approach. Research informants numbered 7 (seven) people using data collection techniques through observation, interviews and documentation. From the results of this study it can be concluded that BAZNAS in Rokan Hulu Regency in distributing productive zakat is in accordance with the zakat distribution procedure, namely by conducting a feasibility study, determining the type of productive business, conducting guidance and counseling, conducting monitoring, controlling and controlling, conducting evaluations, and making reporting.

Keywords: Distribution of zakat, Productive Zakat BAZNAS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pendistribusian Zakat Produktif di Kecamatan Rambah BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu”. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak serta tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis curahkan kepada:

1. Yang terkasih dan teristimewa, untuk kedua orang tua penulis ayahanda Zupriaman dan ibunda Sri erlinda terimakasih atas limpahan kasih sayang dan doa semasa hidupnya serta memberikan rasa rindu yang berarti untukku , juga untuk adik Arya sandi dan adik Amanda. Serta seluruh keluarga besar penulis, atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan S1 ini.
2. Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta
3. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta WD I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Imron Rosidi, S.Ag, MA, P.hD selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Khairuddin, M.Ag, selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepada seluruh dosen yang telah mengarahkan dan membina penulis, sehingga sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Karyawan/i Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu beserta seluruh karyawan yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk Khairun Niza, terima kasih karena selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Kepada teman-teman Manajemen Dakwah kelas D angkatan 2015: Syafruddin, Aufa, Akhyar, Vidi, Ikon, Sarah, Riska, Ratih, Putri, Nova, Hesti dll.
12. Kepada teman-teman MAZAWA A, Fitrah, Rasta, Zelfi, Lisa, Indah, Adel, Meilani, Aisyah, Fadli, Maswan, Bayu dll.
13. Sahabat-sahabatku Family Angkat selama kuliah yaitu Nurfa Rahim, Dwi Rizki Anggraini, Sissy Ke'ece, Vivi Nurul Afidah, Agus Irwandani, Khairun Niza, Rizki Muhardy, Ali Akbar, dan Junardan
14. Kepada teman KS yang selalu menyemangati skripsi ini selesai yaitu Ibrahim, Yoga, Pras, Amro, Ucil, Dwi, Bolok dan Erwe yang telah membantu serta memberikan motivasi, penulis ucapkan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Amin ya Rabbal ‘Alamin.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 29 Juli 2020
Penulis

Arif Reynaldi
NIM. 11544104553



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Pendistribusian.....	8
2. Zakat Produktif	12
B. Kajian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data.....	27
D. Informan Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Validitas Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	GAMBARAN UMUM BAZNAS ROKAN HULU	32
	A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan BAZNAS	32
	B. Visi, Misi, Motto dan Dasar BAZNAS	33
	C. Struktur Organisasi BAZNAS	36
	D. Program Kerja BAZNAS	37
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
	A. Hasil Penelitian	46
	B. Pembahasan	62
BAB VI	PENUTUP	72
	A. Kesimpulan	72
	B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah dan Penduduk Persentase Penduduk Miskin 2010-2019	2
Tabel V.1	Rekapitulasi Bantuan Usaha Produktif oleh BAZNAS Tahun 2019	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	26
Gambar IV.1	Struktur Organisasi BAZNAS.....	36



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang diturunkan kepada umat manusia untuk mengatur berbagai permasalahan dan persoalan kehidupan dunia dan untuk mempersiapkan kehidupan akhirat. Ketika seseorang sudah beragama Islam, maka diwajibkan baginya adalah melengkapi syarat menjadi seorang muslim atau yang biasa dikenal dengan rukun Islam. Rukun Islam yang keempat adalah zakat, zakat ialah kadar harta yang berhak menerimanya, dengan beberapa syarat.¹ Kemiskinan merupakan bahaya besar bagi umat manusia dan tidak sedikit umat yang jatuh peradabannya hanya karena kefakiran. Karena itu seperti sabda Nabi yang menyatakan bahwa kefakiran itu mendekati pada kekufuran.² Khalayak umum hanya mengetahui tujuan dari zakat adalah mengurangi tingkat kemiskinan dan juga membantu para fakir miskin.

Zakat sesungguhnya bukanlah sekedar memenuhi kebutuhan para mustahik, terutama fakir miskin, yang bersifat konsumtif dalam satu waktu sesaat, akan tetapi memberikan kecukupan dan kesejahteraan kepada mereka, dengan cara menghilangkan ataupun memperkecil penyebab kehidupan mereka menjadi miskin dan menderita.³

Pendistribusian zakat dapat ditempuh dengan dua jalan yaitu: pertama, menyantuni mereka dengan memberikan dana (zakat) yang sifatnya konsumtif atau dengan cara kedua, memberikan modal yang sifatnya produktif, untuk diolah dan dikembangkan.⁴

Pendistribusian merupakan penyaluran zakat yang disertai target yang mana untuk merubah mustahik menjadi muzaki. Target ini adalah target besar

¹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), 192

² Abdurrachman Qadir, *Zakat (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial)*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1998), 24.

³ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 10-11.

⁴ M. Ali Hasan, *Zakat, Pajak Asuransi dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2010), 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak dapat dengan mudah atau dalam waktu yang singkat dapat terealisasi. Karena itu, penyaluran zakat harus disertai dengan pemahaman yang utuh terhadap permasalahan yang ada pada penerima. Apabila permasalahannya adalah permasalahan kemiskinan, harus diketahui penyebab kemiskinan tersebut, sehingga dapat mencari solusi yang tepat demi tercapainya target yang telah direncanakan.

Zakat produktif merupakan suatu pemanfaat dana zakat sebagai modal usaha produktif. Mustahik dipinjami modal dan diharuskan melaporkan serta mempertanggungjawabkan penggunaan modal kerja itu dalam waktu yang telah ditentukan, dengan kewajiban mengembalikan modal usahanya secara angsuran.⁵

BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu semaksimal mungkin untuk menyalurkan zakat produktif kepada yang berhak menerima dana zakat tersebut. Dana zakat yang disalurkan ke arah produktif ini harus ditangani oleh lembaga yang mampu melakukan pembinaan, pendampingan dan monitoring kepada para mustahik yang sedang melakukan kegiatan usaha agar dapat berjalan dengan baik. Pendistribusian zakat dengan semacam ini diharapkan dapat merubah pola pikir mustahik menjadi seorang muzakki.

Tabel 1.1
Jumlah dan Penduduk Persentase Penduduk Miskin, P1, P2, dan Garis Kemiskinan di Kabupaten Rokan Hulu, 2010-2019⁶

Indikator Kemiskinan	Angka Kemiskinan				
	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	64.74	67.42	69.24	72.28	72.21
Persentase Penduduk Miskin (%)	11.05	11.05	10.91	10.95	10.53
Indeks Kedalam Kemiskinan (PI)	1.54	1.54	1.74	1.88	1.87
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0.34	0.34	0.47	0.53	0.55
Garis Kemiskinan (Rupiah)	384226	420884	446901	467343	488401

⁵ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), 64.

⁶Dokumentasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu, tanggal 26 februari Pukul 22.25 Tahun 2020.

Dari uraian tabel diatas, bahwa perekonomian masyarakat Kabupaten Rokan Hulu dari tahun ke tahun menurun, tingkat kemiskinan yang semakin meningkat membuat masyarakat semakin terpuruk.

Setelah program dilaksanakan tidak serta merta membuat para mustahik secara langsung menjadi lebih baik. Para mustahik diberi bantuan sesuai dengan keahlian dan kemampuannya. Pada pelaksanaan program yang dilakukan oleh BAZNAS yaitu pendistribusian secara produktif, yang mana dana zakat yang didapat dari masyarakat yang berkecukupan lebih menzakatkan sebagian hartanya yaitu sebanyak 2,5% dan pihak BAZNAS menzakatkan kepada mustahik dengan cara zakat secara produktif seperti halnya memberi dana untuk membantu usaha dari masyarakat yang kurang mampu sesuai dengan keahlian masyarakat itu sendiri. Pendistribusian zakat secara produktif merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk membangun kesejahteraan umat Islam. Perkembangan zakat dalam bentuk dana bergulir (zakat produktif) diharapkan memunculkan kemandirian mustahik. Dalam prakteknya, masih banyak mustahik yang menganggap zakat sebagai pemberian cuma-cuma dan kurang bertanggung jawab dalam pengelolaannya. Selain itu juga masih banyaknya pendistribusian zakat yang dilakukan oleh amil yang tidak tepat manfaat.

Adapun penulis dapat melatarbelakangi bahwa BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu perlunya melakukan pendistribusian zakat yang dikelola secara amanah, professional dan tepat sasaran diharapkan akan mengubah *mustahik* menjadi *muzaki*. BAZNAS bertujuan untuk mensejahterakan umat Islam terkhusus di kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dengan cara mendistribusikan zakat produktif sehingga dapat membantu masyarakat dalam jangka waktu panjang dan merubah kemampuan ekonominya menjadi lebih baik serta mengurangi angka kemiskinan masyarakat di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, melalui BAZNAS yang melakukan program pendistribusian dapat terbantu melalui Prosedur pendistribusian zakat untuk usaha produktif yang ditetapkan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama Melakukan studi kelayakan, *kedua* Menetapkan jenis usaha produktif, *ketiga* Melakukan bimbingan dan penyuluhan, *keempat* Melakukan pemantauan, pengendalian, dan pengawasan, *kelima* Mengadakan evaluasi, dan *keenam* Membuat pelaporan. Oleh sebab itu penulis mencoba mengulasnya dalam bentuk tulisan berupa tesis dengan judul **“PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF DI KECAMATAN RAMBAH BAZNAS KABUPATEN ROKAN HULU”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalah pahaman dalam istilah yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendistribusian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, distribusi adalah penyaluran (pembagian, pengiriman) dari yang kelebihan kepada yang kekurangan ke beberapa orang atau ke beberapa tempat.⁷ Sedangkan arti pendistribusian yaitu proses, cara, ataupun perbuatan mendistribusikan.

Pendistribusian yang penulis pandang dalam kajian ini adalah suatu kegiatan organisasi yang berhubungan erat dengan kegiatan penyaluran barang atau produk dari produsen ke konsumen. Dalam penelitian ini pendistribusian yang penulis maksud adalah prosedur pendistribusian zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

2. Zakat Produktif

Zakat produktif merupakan dana zakat yang diberikan kepada mustahik yang digunakan untuk mengembangkan usaha mereka, agar usahanya tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara terus-menerus.⁸ Dalam hal ini zakat produktif yang penulis maksud adalah zakat produktif yang dikelola oleh BAZNAS.

⁷ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Dekdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999). 209.

⁸Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 64.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Badan Amil Zakat Nasional

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, yang terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama.⁹ Dalam penelitian ini yang penulis maksud ialah BAZNAS yang ada di Kabupaten Rokan Hulu yang terletak di Pasir Pengaraian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka pokok permasalahan yang dapat dijadikan objek kajian penelitian ini adalah “Bagaimana pendistribusian zakat produktif di Kecamatan Rambah BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pendistribusian zakat produktif di Kecamatan Rambah BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu.

E. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan akademis
 - 1) Untuk kepentingan akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan.
 - 2) Menjadi bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang hendak mengetahui mengenai pendistribusian zakat produktif di Kecamatan Rambah BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu.
 - 3) Sebagai bahan bacaan untuk jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Kegunaan praktis

⁹ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 419.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu.
- 2) Dapat memberikan pengetahuan penulis dan pembaca. Untuk salah satu syarat penulis dalam mendapatkan gelar Sarjana (S.Sos) dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- 3) Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan digunakan dalam rangka menguraikan pembahasan masalah diatas. Maka penulis menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang struktur keorganisasian Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rokan Hulu, visi, misi dan tugas masing-masing anggota.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai pendistribusian zakat produktif di Kecamatan Rambah di BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk BAZNAS dalam meningkatkan ekonomi mustahik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



A. Kajian Teori

1. Pendistribusian

a. Pengertian Pendistribusian

Kata distribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribute* yang berarti pembagian atau penyaluran. Secara terminologi distribusi adalah penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat.¹⁰ Sedangkan arti pendistribusian yaitu suatu proses, cara, perbuatan mendistribusikan. Kebijakan disitribusi yang diajarkan Islam sangat berkaitan dengan harta agar tidak menumpuk pada golongan tertentu dimasyarakat. Serta mendorong terciptanya keadilan distribusi.¹¹ Sehingga pada konsep distribusi landasan penting yang dijadikan pegangan yakni agar kekayaan tidak terkumpul hanya pada satu kelompok saja.¹²

Pendistribusian adalah kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar serta mempermudah penyampaian produk dan jasa dari produsen kepada konsumen sehingga penggunaan sesuai (jenis, jumlah, harga, tempat dan saat) dengan yang diperlukan.

Sedangkan pendistribusian zakat adalah suatu aktifitas atau kegiatan untuk mengatur sesuai dengan fungsi manajemen dalam upaya menyalurkan dana zakat yang diterima dari pihak muzakki kepada mustahiq sehingga tercapai tujuan organisasi secara efektif. Sistem pendistribusian zakat dari masa ke masa mengalami perubahan. Semula lebih banyak disalurkan untuk kegiatan konsumtif tetapi belakangan ini banyak pemanfaatan dana zakat untuk kegiatan

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 612.

¹¹Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: ANDI, 2001), 185.

¹²Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produktif. Dengan upaya seperti ini dapat diharapkan dapat tumbuh strata dari yang terendah (mustahik) ke yang lebih tinggi (muzakki).

b. Ruang Lingkup Pensitribusian

Ruang lingkup penyaluran zakat harus dibagikan kepada anggota masyarakat desa atau boleh dipindahkan ke desa lain lebih menumbuhkan, jika di salah satu desa tersebut sudah tidak memerlukan pembagian zakat dalam arti kata tidak ada yang berhak menerima zakat karena sudah demikian makmur dan kekayaan yang merata. Pendapat para ulama tentang ruang lingkup pnyaluran zakat terbagi menjadi 3 macam kriteria yaitu:

- 1) Zakat tidak boleh dipindahkan atau dengan kata lain zakat yang dikumpulkan dari suatu tempat seharusnya dibagi kepada yang berhak pada tempat yang sama juga, kecuali jika keadaan darurat menghendaki, maka boleh dipindah sebagiannya.
- 2) Zakat ini boleh dipindahkan, demikian pendapat yang dianut imam malik r.a dalam soal ini dalil yang dipakai sandaran oleh pendapat ini adalah hadist yang diriwayatkan oleh Addaruquthni yang menceritakan tentang Mu'adz mengataka penduduk Yaman: beri aku baju atau pakaian sebagai pengganti jagung dan syiir dalam berzakat.
- 3) Saham (Hak) fakir miskin dibagi ditempat pengumpulan, sedangkan saham-saham yang lain boleh dipindah sesuai dengan kebijakan pemerintah.

c. Pola Pendistribusian

Salah satu fungsi zakat adalah fungsi sosial sebagai sarana saling berhubungan sesama manusia terutama antara orang kaya dan miskin, karena dana zakat dapat dimanfaatkan secara kreatif untuk mengatasi kemiskinan yang merupakan masalah sosial dalam kehidupan masyarakat. Agar dana zakat yang disalurkan itu dapat berdaya guna

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berhasil guna, maka pemanfaatannya harus selektif untuk kebutuhan konsumtif dan produktif.¹³

1) Konsumtif tradisional

Zakat dibagikan kepada mustahik secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, seperti pembagian zakat fitrah berupa beras atau uang kepada fakir miskin setiap Idul Fitri atau pembagian zakat maal secara langsung oleh para muzakki kepada mustahik yang sangat membutuhkan karena ketiadaan pangan atau mengalami musibah. Pola ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi permasalahan umat.

2) Konsumtif kreatif

Zakat yang diwujudkan dalam bentuk jasa/barang konsumtif yang digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapinya. Bantuan tersebut antara lain berupa alat-alat sekolah dan beasiswa untuk para pelajar, bantuan sarana ibadah seperti sarung dan mukena maupun sajadah.

3) Produktif tradisional

Zakat diberikan dalam bentuk barang-barang produktif tradisional, seperti kambing, sapi, mesin jahit, dan sebagainya. Pemberian zakat dalam bentuk ini akan dapat mendorong menciptakan suatu usaha atau memberikan suatu lapangan kerja baru bagi fakir miskin.

4) Produktif kreatif

Zakat yang diwujudkan dalam bentuk pemberian modal bergulir baik untuk permodalan proyek sosial seperti membangun sarana sekolah, sarana kesehatan atau tempat ibadah maupun sebagai modal usaha untuk membantu bagi pengembangan usaha para pedagang atau pengusaha kecil.

¹³Hamka, *Standar Operasional Prosedur (SOP) Lembaga Pengelolaan Zakat*, (Kementrian RI Dirjen Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat 2012), 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amil sebagai petugas pentasyarufan zakat harus betul mengetahui tentang hukum-hukum zakat, misalnya berkaitan dengan jenis harta, kadar nisab, haul dan sebagainya. Para pembagi (amil) bertugas mengamati dan menetapkan, setelah pengamatan dan penelitian yang seksama, siapa saja yang berhak mendapatkan zakat, perkiraan kebutuhan mereka, kemudian membagikan kepada masing-masing yang membutuhkan dengan mempertimbangkan jumlah harta yang diterima dan kebutuhan mereka masing-masing.¹⁴ Sehingga pengelolaan zakat dapat terwujud sesuai dengan tujuan pasal 3 Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yaitu:

- a. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.
- b. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.¹⁵

2. Zakat Produktif

a. Pengertian Zakat Produktif

Zakat berasal dari kata bahasa Arab "zaka" yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik, dan bertambah.¹⁶ Secara etimologis (lughoh) zakat artinya suci, bersih, tumbuh dan berkah.¹⁷ Jika zakat ditujukan kepada seseorang, itu berarti untuk meningkat, untuk menjadi lebih baik. Maka, orang berzakat dimaknai orang tersebut diberkahi, tumbuh, bersih dan baik.

¹⁴ M. Quraisy Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2002), 329.

¹⁵ Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*, (Bandung: Fokusmedia, 2012), 4.

¹⁶ Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdaya Ekonomi Umat*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2010), 34.

¹⁷ Hasan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 156.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut istilah zakat diartikan sebagai sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu.¹⁸

Beberapa fuqaha' (ahli fiqih), menurut Asy-Syaukani zakat adalah pemberian sebagian harta yang telah mencapai nishab kepada orang fakir dan sebagainya dan tidak mempunyai sifat yang dapat dicegah syara' untuk mentasharufkan kepadanya.¹⁹

Menurut Sayyid Sabiq, zakat adalah suatu sebutan dari suatu hak Allah yang dikeluarkan seseorang untuk fakir miskin. Dinamakan zakat, karena dengan mengeluarkan zakat di dalamnya terkandung harapan untuk memperoleh berkah, pembersihan jiwa dari sifat kikir bagi orang kaya atau menghilangkan rasa iri hati orang-orang miskin dan memupuknya dengan berbagai kebajikan.²⁰

Zakat menurut Undang-Undang No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dijelaskan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Dengan demikian zakat adalah membersihkan diri seseorang dan hartanya. Sesudah mengeluarkan zakat seseorang telah suci dirinya dari penyakit kikir dan tamak, hartanya juga telah bersih, karena tidak ada lagi hak orang lain pada hartanya tersebut.

Kata produktif secara bahasa berasal dari bahasa Inggris “*productive*” yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga, yang mempunyai

¹⁸ IlyasSupena dan Darmuin, *Manajemen Zakat*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), 1.

¹⁹ Teuku Muhammad Hasby Ash-Shiddiqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2009), 5.

²⁰ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil baik.²¹ Secara umum produktif berarti “banyak menghasilkan karya atau barang”.²²

Pengertian produktif dalam hal ini, yaitu kata yang disifati yaitu kata zakat. Sehingga zakat produktif yang artinya zakat dimana dalam pendistribusiannya bersifat produktif yang merupakan lawan dari konsumtif. Lebih jelasnya zakat produktif adalah pendayagunaan secara produktif, yang pendistribusiannya lebih kepada bagaimana cara atau metode menyampaikan dana zakat kepada sasaran dalam pengertian lebih luas, sesuai dengan ruh dan tujuan syara. Cara pemberian yang tepat guna, efektif manfaatnya dengan sistem yang serba guna dan produktif, sesuai dengan pesan syari’at dan peran serta fungsi sosial ekonomi dari zakat.

Dengan demikian Zakat produktif adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para *mustahik* tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.

Penyaluran zakat secara produktif ini pernah terjadi di zaman Rasulullah SAW. Dikemukakan dalam sebuah hadits riwayat Imam Muslim dari Salim bin Abdillah bin Umar dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW telah memberikan zakat kepadanya lalu menyuruhnya untuk dikembangkan atau dishadaqahkan lagi.²³

Landasan awal pengelolaan zakat produktif adalah bagaimana dana zakat tidak habis dikonsumsi untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi lebih dipergunakan untuk melancarkan usahanya. Bukankah Nabi Muhammad SAW telah mengingatkan kita sebagaimana terdapat dalam hadits beliau yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari: “*Tidak ada sesuatu*

²¹ M. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: LPKN, 2000, cet. 2), 893.

²² Asnaini, *Zakat Produktif dalam Prespektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008, cet. 1), 63-64.

²³ <http://www.pias-ktb.com/2012/02/263-zakat-produktif.html> oleh Hakam Ahmed EJ.Chudrie, diakses Tanggal 06 Januari 2020 Jam 12:10 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan yang lebih baik bagi seseorang melainkan apa yang dihasilkan dari karya tangannya sendiri.” Disamping itu ada pepatah mengatakan

“Berikanlah kail, bukan ikannya.” Oleh sebab itu, modal usaha yang digulirkan dari dana zakat diharapkan menjadi kail yang mampu menangkap ikan-ikan yang tersedia di alam.²⁴ Dengan modal penyaluran dana zakat diharapkan *Mustahik* dapat lebih produktif dan mampu meningkatkan perekonomian sehari-harinya secara mandiri dalam jangka panjang dapat memberdayakan *mustahik* sampai dengan proses pengembangan usaha dalam mengentaskan kemiskinan.

b. Dasar Hukum Zakat Produktif

Zakat merupakan ibadah yang diwajibkan kepada setiap muslim yang berkaitan dengan harta dengan syarat-syarat tertentu. Dasar hukum kewajiban mengeluarkan zakat adalah:

- 1) Al-Baqarah : 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا
الزَّكَاةَ وَأَرْكَعُوا
الرُّكْعَيْنِ ٤٣

Artinya : “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku’”.²⁵

- 2) At-Taubah :103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً
تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ
عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka

²⁴Sahri Muhammad, *Mekanisme Zakat dan Permodalan Masyarakat Miskin*, (Malang: Bahtera Press, 2006), 15.

²⁵Depertemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J Arf, 2004), 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

Dalam Al-Qur'an, Hadits dan Ijma' tidak menyebutkan secara tegas dan rinci mengenai dalil zakat produktif, akan tetapi ada celah dimana zakat dapat di kembangkan. Seperti dalam hadits yang diriwayatkan oleh Muslim: Artinya: “Ambilah dahulu, setelah itu milikilah (berdayakanlah) dan sedekahkan kepada orang lain dan apa yang datang kepadamu dari harta semacam ini sedang engkau tidak membutukannya dan bukan engkau minta, maka ambilah. Dan mana-mana yang tidak demikian maka janganlah engkau turutkan nafsumu”. HR Muslim.

Hadits di atas menyebutkan bahwa pemberian harta zakat dapat diberdayakan atau diproduktifkan. Teori hukum Islam menunjukkan bahwa dalam menghadapi masalah-masalah yang tidak jelas rinciannya dalam Al-Quran atau petunjuk yang ditinggalkan Nabi SAW, penyelesaiannya adalah dengan metode ijtihad atau pemakaian akal dengan tetap berpedoman pada al-Qurandan Hadits. Dengan demikian berarti bahwa teknik pelaksanaan pembagian zakat bukan sesuatu yang mutlak, akan tetapi dinamis, sapat disesuaikan dengan kebutuhan disuatu tempat. Dalam artian perubahan dan perbedaan dalam cara pembagian zakat tidaklah dilarang dalam islam karena tidak ada dasar hukum yang secara jelas menyebutkan cara pembagian zakat tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadist tentang kewajiban zakat :

Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* bersabda:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَحَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ (رواه البخاري ومسلم)²⁶

Maknanya: “Islam dibangun atas lima dasar bersaksi bahwa tiada yang berhak disembah kecuali Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah mendirikan shalat menunaikan zakat haji dan berpuasa di bulan Ramadhan”. (H.R. Bukhari dan Muslim)

Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* bersabda kepada Mu'adz di kala beliau mengutus Mu'adz pergi ke Yaman guna menjadi wali negeri dan menjadi kepala pengadilan, sabdanya:

أَنَّ اللَّهَ فَرَضَ عَلَيْهِمْ زَكَاةً تَأْخُذُ مِنْ أَمْوَالِهِمْ وَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ (رواه البخاري)²⁷

Maknanya: “Sesungguhnya Allah telah mewajibkan zakat atas mereka (dari harta-hartanya), diambil dari orang-orang kayanya dan diserahkan kepada yang fakir-fakirnya” (H.R. Al-Bukhari).

Dengan dasar hukum tersebut zakat merupakan ibadah sosial yang wajib dilaksanakan oleh umat islam dengan syarat-syarat tertentu. Selain Al-Qur'an dan hadis terdapat juga dasar hukum formal yang dibuat oleh pemerintah tentang pengelolaan zakat seperti Undang-Undang no 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan pengelolaan zakat ini juga diatur dalam PSAK 109 Akuntansi Zakat, infak, dan shadaqoh.²⁸

²⁶Muhyiddin Abi Zakariyya Yahya bin Syaraf bin Murri An-Nawawi Asy-Syafi'i, *Al-Arba'in An-Nawawiyah*, (Australia: Dar Al-Fatwa, 2015), 9.

²⁷Abi Abdillah Muhammad ibn Ismail Al-Bukhari, *Al-Jami' Ash-Shahih*, No. 1458, Kitab Az-Zakat, (Ttp: Al-Muthaba'ah As-Salafiyah, 1400 H), 451.

²⁸Saifudin Zuhri, *Zakat di Era Reformasi (Tata Kelola Baru)*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012), 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Al-Qur'an, Hadits dan Ijma' tidak menyebutkan secara tegas dan rinci mengenai dalil zakat produktif, akan tetapi ada celah dimana zakat dapat di kembangkan. Seperti dalam hadits yang diriwayatkan oleh Muslim:

خُذْهُ فَتَمَوِّلْهُ أَوْ تَصَدَّقْ بِهِ وَمَا جَاءَكَ مِنْ هَذَا الْمَالِ وَأَنْتَ غَيْرُ مُشْرِفٍ وَلَا سَائِلٍ فَخُذْهُ وَمَا لَافِلًا تَتَّبِعُهُ نَفْسَكَ ” رواه مسلم

Artinya: “Ambilah dahulu, setelah itu milikilah (berdayakanlah) dan sedekahkan kepada orang lain dan apa yang datang kepadamu dari harta semacam ini sedang engkau tidak membutukannya dan bukan engkau minta, maka ambilah. Dan mana-mana yang tidak demikian maka janganlah engkau turutkan nafsumu”. HR Muslim.²⁹

Hadits di atas menyebutkan bahwa pemberian harta zakat dapat diberdayakan atau diproduktifkan.

Teori hukum Islam menunjukkan bahwa dalam menghadapi masalah-masalah yang tidak jelas rinciannya dalam Al-Quran atau petunjuk yang ditinggalkan Nabi SAW, penyelesaiannya adalah dengan metode ijtihad. Ijtihad atau pemakaian akal dengan tetap berpedoman pada al-Quran dan Hadits.

Dengan demikian berarti bahwa teknik pelaksanaan pembagian zakat bukan sesuatu yang mutlak, akan tetapi dinamis, sapat disesuaikan dengan kebutuhan di suatu tempat. Dalam artian perubahan dan perbedaan dalam cara pembagian zakat tidaklah dilarang dalam islam karena tidak ada dasar hukum yang secara jelas menyebutkan cara pembagian zakat tersebut.

c. Syarat dan Rukun Zakat Produktif

Adapun syarat dan rukun zakat produktif sama dengan syarat dan rukun pada zakat pada umumnya. Diantara syarat wajib zakat yakni kefardluannya bagi seorang muzakki adalah:

- a) Merdeka, yaitu zakat dikenakan kepada orang-orang yang dapat bertindak bebas, menurut kesepakatan para ulama zakat tidak wajib

²⁹ Abu Bakar Muhammad (Penerjemah) *Terjemahan Subulus Salam II*, 588.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas hamba sahaya yang tidak mempunyai milik. Karena zakat pada hakikatnya hanya diwajibkan pada harta yang dimiliki secara penuh.

- b) Islam, menurut Ijma', zakat tidak wajib atas orang-orang kafir karena zakat ini merupakan ibadah mahdah yang suci sedangkan orang kafir bukan orang suci.
- c) Baligh dan Berakal. Zakat tidak wajib diambil atas harta anak kecil dan orang-orang gila sebab keduanya tidak termasuk ke dalam ketentuan orang yang wajib mengeluarkan ibadah seperti sholat dan puasa.
- d) Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati, diisyaratkan produktif dan berkembang sebab salah satu makna zakat adalah berkembang dan produktifitas yang dihasilkan dari barang yang produktif.
- e) Harta yang dizakati telah mencapai nishab atau senilai dengannya,³⁰ maksudnya ialah nishab yang ditentukan oleh syara' sebagai pertanda kayanya seseorang dan kadar-kadar yang mewajibkan berzakat.
- f) Harta yang dizakati adalah milik penuh. Madzhab Hanafi berpendapat bahwa harta benda yang wajib dizakati adalah harta benda yang berada ditangan sendiri atau harta milik yang hak pengeluarannya berada ditangan seseorang atau harta yang dimiliki secara asli.
- g) Kepemilikan harta telah mencapai setahun atau telah sampai jangka waktu yang mewajibkan seseorang mengeluarkan zakat misal pada masa panen.
- h) Harta tersebut bukan merupakan harta hasil utang.

Adapun rukun zakat produktif adalah mengeluarkan sebagian dari *nishab* (harta), dengan melepaskan kepemilikan terhadapnya, menjadikannya sebagaimilik orang fakir, dan menyerahkannya

³⁰ Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam; Zakat dan Wakaf* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1988), 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepadanya atau harta tersebut diserahkan kepada amil zakat. Dari penjelasan tersebut maka rukun zakat dapat diperinci sebagai berikut :

- a) Adanya muzakki
- b) Adanya mustahik
- c) Adanya harta yang mencapai *nishab*
- d) Adanya amil³¹

d. Model Pendistribusian Zakat Produktif

Dalam melakukan pendistribusian zakat produktif, maka dapat dilakukan dengan beberapa model pendistribusian, antara lain adalah sebagai berikut:³²

1) Sistem *In Kind*

Model pendistribusian dengan sistem *in kind* dilakukan dengan cara dana zakat diberikan dalam bentuk alat-alat produksi yang dibutuhkan oleh *mustahiq* atau kaum ekonomi lemah yang ingin berproduksi, baik mereka yang baru mulai usahanya maupun yang telah berusaha untuk pengembangan usaha yang telah ada.

2) Sistem *Qardhul Hasan*

Model pendistribusian dengan menggunakan sistem *qardhul hasan* ini, dilakukan dengan cara memberikan peminjaman modal usaha dengan mengembalikan pokok tanpa ada tambahan jasa. Adapun Pokok pinjaman atau modal memang dikembalikan oleh *mustahiq* kepada lembaga amil zakat, namun tidak berarti bahwa modal itu tidak lagi menjadi hak *mustahiq* tersebut. Artinya modal masih dapat dikembalikan lagi kepada *mustahiq* yang bersangkutan untuk dikembangkan lagi, atau bisa juga digulirkan ke *mustahiq* lain.

3) Sistem *Mudharabah*

Model pendistribusian dengan sistem *mudharabah* ini dilakukan dengan cara penanaman modal usaha dengan Sistem ini

³¹ Terjemahan dari Wahbah Al-Zuhaili, *Zakat kajian Berbagai Madzhab*, Bandung: Remaja Rosda Karya cet ke 6, 2005, 111.

³² Mubasirun, *Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan: Inferensi, Vol. 7, No. 2, (Desember 2013), 501-504.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hampir sama dengan sistem *qardlul hasan*, akan tetapi terdapat perbedaan yaitu terletak pada pembagian bagi hasil dari usaha antara *mustahiq* dan *amil*

e. Mazam-Macam Zakat Produktif

Dalam penyaluran zakat produktif ada empat macam yaitu zakat produktif tradisional dan produktif kreatif, guna untuk melepaskan fakir miskin kepada taraf hidup yang layak dan dapat memenuhi semua kebutuhannya, yaitu kategori ketiga, zakat produktif tradisional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, misalnya:

- a) Kambing
- b) Sapi
- c) mesin jahit
- d) alat-alat pertukaran dan sebagainya

Pemberian zakat dalam bentuk ini akan dapat mendorong orang menciptakan suatu usaha atau memberikan lapangan kerja bagi fakir miskin.

Kategori terakhir yaitu zakat produktif kreatif dimaksudkan semua pendayagunaan zakat yang diwujudkan dalam bentuk modal usaha kecil yang dapat dipergunakan, baik untuk membangun suatu proyek sosial maupun untuk membantu atau menambah modal seseorang pedagang atau pengusaha kecil³³

Dari pembagian macam-macam zakat produktif diharapkan arah dan kebijaksanaan pengelolaan zakat produktif dapat berhasil sesuai dengan sasaran yang dituju. Adapun maksud arah dan kebijaksanaan pengelolaan zakat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah atau pengelola dalam rangka memanfaatkan hasilhasil pengumpulan zakat kepada sasaran dalam pengertian yang lebih luas sesuai dengan cita dan rasa syara', secara tepat guna, efektif manfaatnya

³³ Asnainu, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), cetakan ke-1, 78-80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sistem distribusi yang serba guna dan produktif sesuai dengan pesan dan kesan syari'at serta tujuan sosial ekonomi dari zakat.

Beberapa ulama modern dan ilmuwan telah mencoba menginterpretasikan pendayagunaan zakat dalam perspektif yang lebih luas mencakup edukatif, produktif, dan ekonomis. Dalam kehidupan sosial sekarang, pengelolaan dan penyaluran zakat untuk penduduk miskin harus mencakup:

- a) Pembangunan prasarana dan sarana pertanian sebagai tumpuan kesejahteraan ekonomi rakyat, dalam pengertian yang luas.
- b) Pembangunan sektor industri yang secara langsung berorientasi pada peningkatan kesejahteraan rakyat banyak
- c) Penyelenggaraan sentra-sentra pendidikan, keterampilan dan kejujuran untuk mengatasi pengangguran.
- d) Pemberian modal usaha kepada mustahik sebagai langkah awal mendirikan usaha.
- e) Jaminan hidup orang-orang invalid, jompo, yatim piatu, dan orang-orang yang tidak punya pekerjaan.
- f) Pengadaan sarana dan prasarana kesehatan bagi setiap warga atau rakyat yang membutuhkan, dan
- g) Pengadaan sarana dan prasarana yang erat hubungannya dengan usaha mensejahterakan rakyat lapis bawah.³⁴

f. Prosedur Pendistribusian Zakat Produktif

Prosedur pendistribusian zakat untuk usaha produktif ditetapkan sebagai berikut: *pertama* Melakukan studi kelayakan, *kedua* Menetapkan jenis usaha produktif, *ketiga* Melakukan bimbingan dan penyuluhan, *keempat* Melakukan pemantauan, pengendalian, dan pengawasan, *kelima* Mengadakan evaluasi, dan *keenam* Membuat pelaporan.³⁵

³⁴ M. Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 106-111.

³⁵ Mamluatul Maghfiroh, *Zakat*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2007), 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Melakukan studi kelayakan

Penentuan mustahik tidak hanya didasari oleh pendapatan saja melainkan dapat diukur secara komposit yaitu pendekatan analisis keluarga atau rumah tangga bukan perorangan. Penentuan kelayakan mustahik juga memperhatikan kondisi sosial dan ekonomi dari wilayah yang menjadi tempat tinggal mustahik. Indikator penilaian kelayakan dibantu pendekatan yang dapat digunakan adalah kemampuan keluarga miskin memperoleh mata pencaharian, memenuhi kebutuhan dasar, mengelola asset, menjangkau sumber-sumber, dan berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dan keagamaan.³⁶

2) Menetapkan jenis usaha produktif

Penyaluran dana ZIS kepada mustahik produktif dilakukan dalam bentuk zakat, infak dan shadaqah yang digulirkan secara perorangan maupun lembaga, analisa dan pemberdayaan dilakukan kepada lembaga maupun perorangan. Setiap program pemberdayaan yang diajukan secara administratif dinilai dengan berpedoman pada proposal atau pengajuan yang dibuat.

3) Melakukan bimbingan dan penyuluhan

Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberi bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan. Supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri. Sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar. Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang (individu) atau sekelompok orang agar mereka itu dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri.³⁷

³⁶ Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Panduan Pengembangan Usaha Bagi Mustahik*, (Jakarta: tp., 2015), 34.

³⁷ Dewa Ketutu Sukardi, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyuluhan merupakan terjemahan dari *counseling*, yaitu bagian dari bimbingan, baik sebagai layanan maupun sebagai teknik layanan penyuluhan merupakan jantung hati dari usaha layanan bimbingan secara keseluruhan.³⁸

4) Melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan

Pengendalian (controlling) adalah salah satu fungsi dari proses manajemen yang merupakan pengukuran dan koreksi semua kegiatan dalam rangka memastikan bahwa tujuan-tujuan dan rencana-rencana organisasi dapat terlaksana dengan baik.³⁹ Monitoring adalah pemantauan secara berkala proses perencanaan dan pelaksanaan program. Monitoring dapat dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan atau membaca hasil laporan yang diterima dari mitra program. tujuan monitoring yaitu untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program, mengetahui keberhasilan program, mengetahui berbagai kendala yang terjadi dilapangan. Monitoring merupakan kegiatan pengawasan, pendampingan program pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga atau mustahik, setelah program berjalan satu periode atau sedang waktu berjalan.⁴⁰

5) Mengadakan evaluasi

Evaluasi program adalah pengidentifikasian keberhasilan atau kegagalan suatu rencana kegiatan atau program. Berbeda dengan monitoring, evaluasi biasanya lebih difokuskan pada kengidentifikasian kualitas program.⁴¹

6) Membuat laporan

Laporan perkembangan setiap kegiatan, capaian, kendala dan pendayagunaan bantuan disampaikan kepada komite secara

³⁸ Dewa Ketutu Sukardi, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), 5.

³⁹ Zasri, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Pekanbaru: Suska Pres, 2008), 75

⁴⁰ Direktorat Panduan Pengembangan Usaha Bagi Mustahik, (Jakarta : tp., 2015), 51-52.

⁴¹ Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Panduan Pengembangan Usaha Bagi Mustahik*, (Jakarta: tp., 2015), 105.

berkala, dibuat oleh pelaksana program. Dalam laporannya terdapat indikator keberhasilan atau data kegagalan target dari penyelenggaraan program.⁴²

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevannya dengan judul di atas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Afdloluddin mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015. Dengan Judul "*Analisis Pendistribusian Dana Zakat Bagi Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Dhompot Dhuafa Cabang Jawa Tengah)*" tahun 2015, metode Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), di mana data-data yang dipakai adalah data yang diperoleh dari lapangan, yaitu dari Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Skripsi ini membahas tentang Pendistribusian dana zakat bagi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa dilakukan dengan dua cara, yaitu konsumtif dan produktif. Pendistribusian zakat dalam bentuk konsumtif diberikan dalam wujud makanan, pengeloalan bencana (seperti air bersih) dan bantuan kepada orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan. Pendistribusian konsumtif ini diberikan kepada mustahik yang tidak mampu secara fisik untuk melakukan pekerjaan atau tidak bisa diberi keterampilan. Pendistribusian zakat dalam bentuk produktif diwujudkan dalam bentuk program-program pelatihan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Wardanti Murni Saputri jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018. Dengan judul "*Melalui Zakat Produktif Studi Kasus Badan AMil Zakat Nasional*" tahun 2018. Metode yang digunakan adalah

⁴² Direktorat Panduan Pengembangan Usaha Bagi Mustahik, (Jakarta : tp., 2015), 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian survey lapangan. Objek pada penelitian ini yaitu *mustahiq* yang mendapatkan zakat produktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya dana zakat mampu mempengaruhi *mustahiq*. Dapat disimpulkan bahwa pemberian modal dan bantuan alat berpengaruh terhadap perekonomian *mustahiq*. Untuk *mustahiq* yang mempunyai keahlian namun masih belum mempunyai syarat dan modal yang cukup akan diberikan bantuan alat, dan yang berdagang diberikan modal uang untuk mengembangkan dagangannya, ada juga yang diberikan bantuan seperti gerobak, sehingga hal tersebut dapat membantu perkembangan usaha *mustahiq* sehingga pendapatan *mustahiq* dapat meningkat, namun juga ada *mustahiq* yang pendapatan masih menetap karena bantuan yang kurang maksimal, sehingga perlu adanya maksimalisasi dalam pendayagunaan, dan untuk pengawasan yang kurang sehingga *mustahiq* tidak maksimal dalam pendayagunaan zakat tersebut

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Galih Yuliyati jurusan Perbankan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017. Dengan judul “*Analisis Teknik Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bayoliali*”. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Skripsi ini membahas tentang teknik penyaluran zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Boyolali telah tepat guna terhadap pemberdayaan ekonomi dan pendapatan mustahik. Dana zakat yang disalurkan ke arah produktif secara teori ditangani oleh lembaga yang mampu melakukan pelatihan dan pengawasan kepada mustahik.

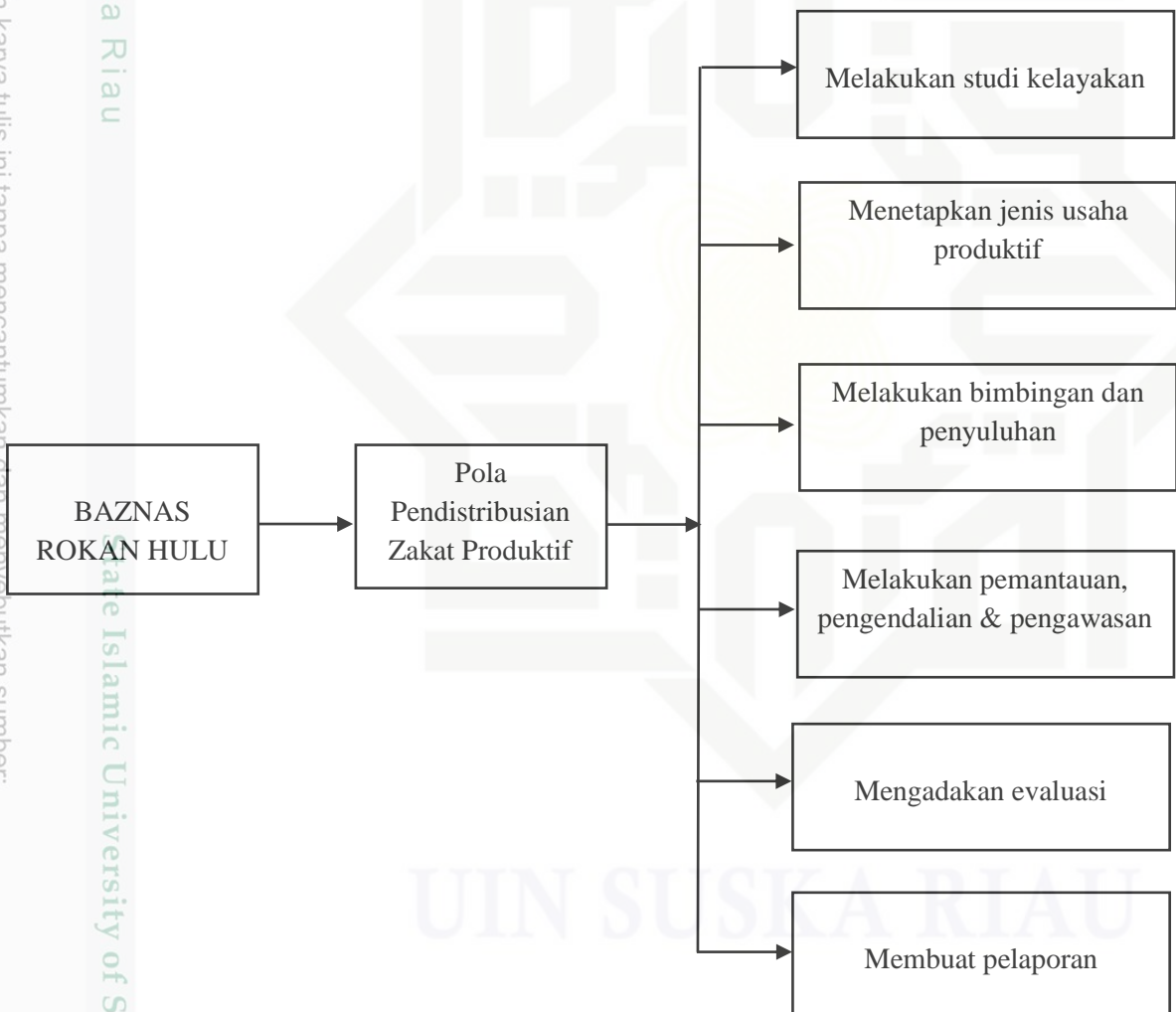
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka pikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab

pertanyaan penelitian.⁴³ Kerangka berfikir merupakan kerangka penalaran logis sebagai suatu ciri dari cara berfikir ilmiah yang digunakan dan cara menggunakan logika tersebut dalam memecahkan masalah.

Untuk memahami masalah pendistribusian zakat produktif di Kecamatan Rambah BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu, maka kerangka berfikir yang digunakan untuk mengetahui indikator-indikator dapat dilihat melalui bagan berikut:

Gambar 2.1.
Kerangka Pikir



⁴³ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 43.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistic yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.⁴⁴

Adapun spesifikasi metode penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif yakni melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu. Metode ini digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, dalam hal ini bidang secara aktual dan cermat.⁴⁵ Penelitian ini pada hakikatnya mencari teori, bukan menguji teori yang menitik beratkan pada observasi dan suasana ilmiah.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Dan waktu penelitian ini diajukan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer, adalah data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini sumber utamanya adalah mereka yang menjadi objek penelitian ini yaitu wawancara langsung dengan anggota Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rokan Hulu.

⁴⁴Hamid Patilima, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : CV. Alfabeta, 2013), 3.

⁴⁵Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: PT. Ghalia Indonesia, 2002), 22.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti). Adapun data sekunder yang dijadikan peneliti sebagai bahan rujukan ialah literatur-literatur lain seperti Al-Quran, buku-buku tentang zakat dan lain-lain yang bersangkutan dengan proposal.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian.

Penelitian tentang pendistribusian zakat produktif di Kecamatan Rambah BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu, Menggunakan informan penelitian dari populasi yang ada, yaitu:

1. Informan kunci yaitu orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah Ketua BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu: Drs. H.Armen ZA.
2. Informan pendukung yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu Wakil Ketua II (Ketua bidang pendistribusian) dan staff bidang pendistribusian : Drs.H.Tarmizi dan Refiandi,A.Md
3. Informan pendukung yaitu staff bidang Administrasi: Khairul Fajri,S.Pd.
4. Masyarakat yang menjadi subjek penelitian di BAZNAS melalui zakat produktif yaitu : Safriana, Sahrul Sani dan Misri

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks yang dimaksudkan untuk mengamati terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan, kemudian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicatat subyek penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis turun ke lokasi penelitian secara langsung yaitu di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Rokan Hulu.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung antara peneliti dan informan. Dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab.⁴⁶ Proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang pendistribusian zakat produktif di Kecamatan Rambah BAZNAS. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁴⁷

F. Validitas Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁸ Uji validitas data penelitian kualitatif disebut juga dengan keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Keabsahan data ini tentunya melalui sebuah instrumen yang sah dalam penelitian. Kendati dalam penelitian

⁴⁶ W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia. 2004), 119.

⁴⁷ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012), 160.

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 88.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif peneliti sebagai instrumen kunci, alat lain yang digunakan pun harus valid dan reliabel.⁴⁹

Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang permasalahan yang diteliti memang sesuai dengan apa yang sebenarnya ada atau terjadi. Jadi, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian, dan selanjutnya data tersebut digabungkan sehingga dapat saling melengkapi.

G. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis kualitatif terhadap data yang diperoleh dari lapangan, baik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian diuraikan dalam bentuk deskripsi-narasi dari data-data tersebut.

Dalam membahas tentang analisis data dalam penelitian kualitatif, para peneliti memiliki pendapat yang berbeda. Huberman dan Miles mengajukan model analisis data yang disebutnya sebagai model interaktif. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama⁵⁰, yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstraksian, serta proses penstranspormasian data-data kasar yang di dapat dari catatan-catatan tertulis dilokasi penelitian yang dalam hal ini yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rokan Hulu.

Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan, membuat kode-kode yang diperlukan (mengkode), menelusuri tema, dan membuat

⁴⁹ Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian: Untuk Publik Relations, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 194.

⁵⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Ke-2*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gugus-gugus yang selanjutnya dilakukan penelitian lapangan sampai penyusunan akhir laporan.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari informan, catatan pengamatan pada waktu mengamati Penyajian data dalam penelitian ini disuguhkan dalam bentuk deskripsi-narasi tentang pendistribusian zakat produktif di Kecamatan Rambah BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu.

3) Penarikan Kesimpulan Verifikasi

Verifikasi merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan cara menelaah kembali dan dengan bertukar pikiran, untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif atau upaya yang luas untuk menetapkan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Atau dengan kata lain, verifikasi merupakan usaha memunculkan makna-makna dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohan, dan kecocokannya dengan validitas penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif, deskriptif merupakan gambaran atau melukiskan objek-objek permasalahan berdasarkan fakta, secara sistematis, memberi analisis secara cermat, kritis, dan mendalam terhadap objek kajian dengan mempertimbangkan kemaslahatan.⁵¹ Sehingga diharapkan dengan metode ini penulis dapat mendeskripsikan pendistribusian zakat produktif di Kecamatan Rambah BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu, yang selanjutnya menganalisa dengan kebenaran bukti yang ada. Dalam hal ini analisis difokuskan pada pendistribusian zakat produktif terhadap mustahik.

⁵¹Nawawi Hadrawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Semarang: Gaja Mada University, 1999), 30.

BAB IV

GAMBARAN UMUM BAZNAS ROKAN HULU

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rokan Hulu berdiri tahun 2003 dengan diketuai oleh Bapak Drs. H. Jalaludiin. Pada tahun ini disebut juga sebagai priode awal dari tahun 2003-2007 yang mana pada priode ini disebut sebagai periode konsolidasi, karena Undang-undang No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat baru saja muncul. Hasil pengumpulan saat itu baru mencapai puluhan juta rupiah, belum ada dukungan dari Bupati secara nyata dalam peningkatan jumlah pengumpulan.

Pada tahun 2007-2010 yang di ketuai oleh Bapak Drs. H. Daswanto dan di sebut sebagai priode pembinaan. Periode ini dapat dikatakan sebagai periode pembinaan, karena banyak masyarakat yang belum termotivasi untuk membayar zakat terutama PNS. Belum ada aturan yang mengatur tentang pengumpulan selain Undang-undang. Harapan untuk terbitnya peraturan yang mengatur pengumpulan terutama penghasilan PNS sudah ada tetapi belum ditetapkan.

Pada tahun 2010-2016 yang di ketuai oleh Ir. H. Sam Rikardo, M.Si dan ni disebut sebagai priode pengembangan. Di sebut sebagai priode pengembangan karena Dalam kurun waktu 3 bulan terbit peraturan Bupati No. 002 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Dalam Wilayah Badan Amil Zakat Kabupaten Rokan Hulu. Tahun 2012 terbitnya peraturan daerah Kabupaten Rokan Hulu No. 7 tahun 2012 Tentang Pengelolaan Zakat. Pada tahun 2012, terbit Perda No. 7 tahun 2012 Tentang Pengelolaan Zakat Dalam Wilayah Kabupaten Rokan Hulu. Kemudian pada tahun 2013 terbit Surat Edaran Bupati Nomor 351.12/UM-BAZ/249 Tentang : Cara Pengumpulan / Penyetoran Zakat dan Infak/Shadaqah. MOU antara BAZ Kabupaten dengan seluruh Kepala SKPD, surat edaran bersama antara BAZ Kabupaten Rokan Hulu dengan MUI dan Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu. Dengan terbitnya berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aturan dan edaran tersebut, maka peningkatan pengumpulan dari tahun ketahun sampai dengan tahun 2016 mencapai 3 milyar rupiah lebih.

Kemudian Pada tahun 2012, terbit Perda No. 7 tahun 2012 Tentang Pengelolaan Zakat Dalam Wilayah Kabupaten Rokan Hulu. Kemudian pada tahun 2013 terbit Surat Edaran Bupati Nomor 351.12/UM-BAZ/249 Tentang : Cara Pengumpulan / Penyetoran Zakat dan Infak/Shadaqah. MOU antara BAZ Kabupaten dengan seluruh Kepala SKPD, surat edaran bersama antara BAZ Kabupaten Rokan Hulu dengan MUI dan Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu. Dengan terbitnya berbagai aturan dan edaran tersebut, maka peningkatan pengumpulan dari tahun ketahun sampai dengan tahun 2016 mencapai 3 milyar rupiah lebih.

Pada tanggal 04 April 2017 telah dikukuhkan Pimpinan BAZNAS yang baru dengan Ketua Drs. H. Armen. ZA, Wakil Ketua I Drs. H. Abdul Wahid, Wakil Ketua II Drs. H. Tarmizi, Wakil Ketua III H. Erkat. S.Sos dan Wakil Ketua IV Mirzal, SE yang akan meneruskan kepemimpinan BAZNAS yang terdahulu.

Kabupaten Rokan Hulu adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Riau, yang memiliki 16 kecamatan yang hampir seluruhnya beragama Islam. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rokan Hulu terletak di Komplek Astaka MTQ Dataran Tinggi Rantau Baih, Jl. Tuanku Tambusai, Pasir Pangaraian Kabupaten Rokan Hulu. Alamat email: bazrohul@yahoo.com, website: www.bazrohul.or.id.

B. Visi, Misi, Motto dan Dasar BAZNAS

Visi dari Baznas Rokan Hulu, yaitu *“Melalui kewajiban berzakat menjadikan insan Produktif, inovatif dan mandiri untuk hidup sejahtera lahir batin, sesuai visi misi Kab. Rokan Hulu, menuju BAZNAS terbaik di Provinsi Riau tahun 2022”*.⁵²

⁵²Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun misi dari Baznas Rokan Hulu, yaitu:

- a. Mewujudkan pengelola zakat yang amanah, profesional, transparan dan akuntabel di Kab. Rokan Hulu.
- b. Meningkatkan pengumpulan zakat melalui amil serta menyalurkan tepat sasaran sesuai ketentuan syari'ah untuk meningkatkan kesejahteraan mustahiq.
- c. Memaksimalkan peran zakat serta bersinergi dengan lembaga terkait dalam menanggulangi kemiskinan di Kab. Rokan Hulu.
- d. Meningkatkan pengelolaan DATA ZAKAT sesuai system informasi Badan Amil Zakat (SIMBA) melalui manajemen modern.
- e. Mewujudkan kesadaran kolektif umat Islam dalam memahami konsep zakat secara benar.

Adapun motto dari Baznas Rokan Hulu, yaitu *"Kerja keras, adil, jujur serta akuntabel"*.

Dan adapun dasar dari Baznas Rokan Hulu, yaitu:

- a. Surat At-taubah : 9, 103 yang Artinya Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui.
- b. Undang-undang Republik Indonesia No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 tahun 2010 tentang Zakat dan Sumbangan Keagamaan Yang Sifatnya Wajib Yang Dapat Dikurangi Dari Penghasilan Bruto (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 98) Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5148.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- e. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat Dikementerian / Lembaga, Sekretariat Jendral Lembaga Negara, Sekretariat Jendral Komisi Negara, Pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah Melalui Badan Amil Zakat Nasional.

- f. Peraturan BAZNAS Pusat No. 01,02,03,04,05 dan 06 Tahun 2015
- g. Peraturan Daerah Tentang Pengelolaan Zakat No. 7 tahun 2012.
- h. Surat Keputusan Bupati No: Kpts.400/Kesra/165/2017 tentang Pembentukan Pimpinan BAZNAS periode 2017 s/d 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

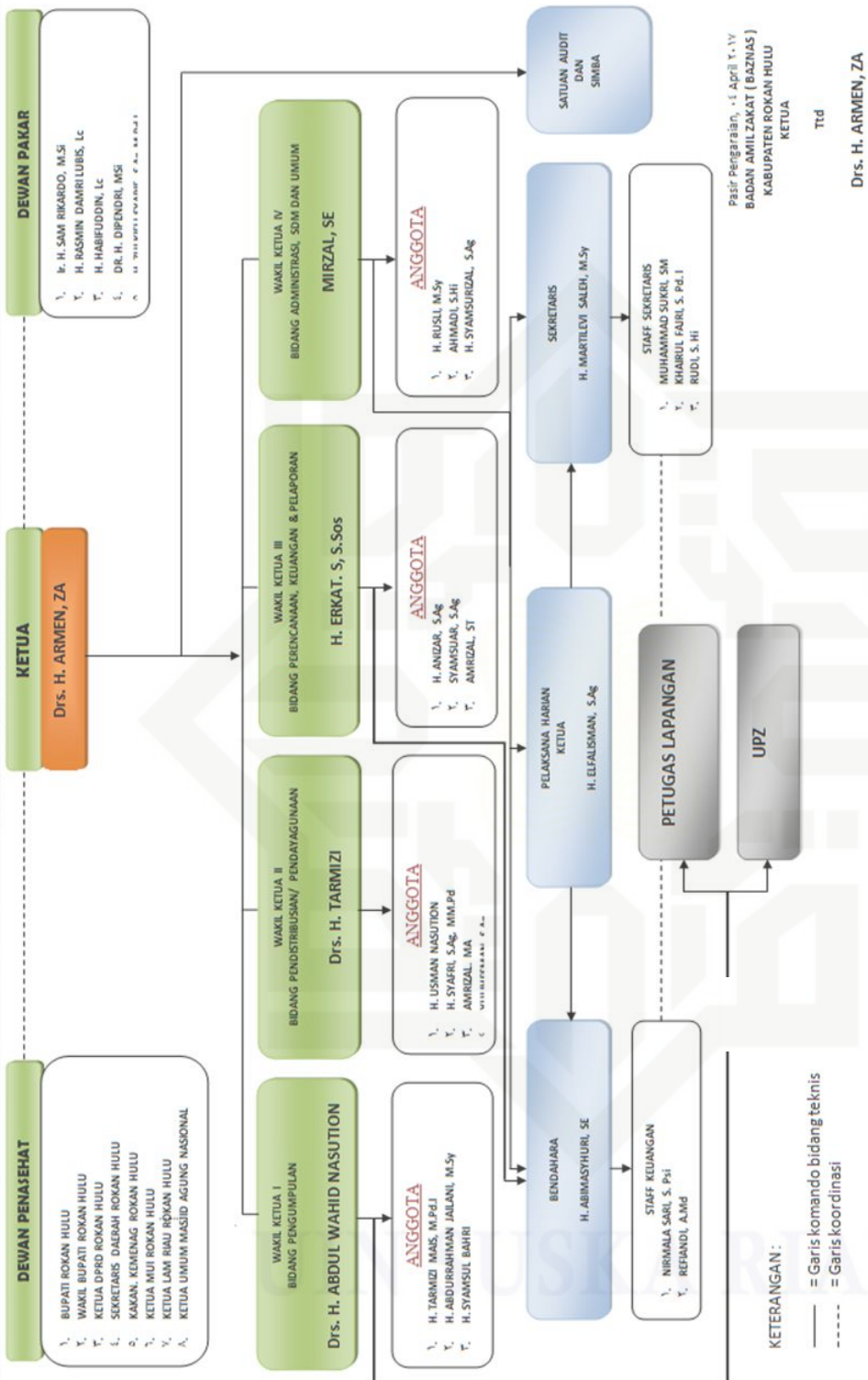
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau (SUSKAB) AL-A'YAT AL-AN'AM State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

STRUKTUR ORGANISASI BADAN AMIL ZAKAT ROKAN HULU PERIODE (SUSKAB)



Gambar 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS

D. Program Kerja BAZNAS

1. Bidang Pengumpulan

- a. Melanjutkan kegiatan pengumpulan zakat tahun sebelumnya dari Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah daerah Rokan Hulu. Dalam hal ini di mohon dukungan penuh dari Bapak Bupati Rokan Hulu dan Wakil Bupati Rokan Hulu.
- b. Adapun bagi ASN dan Honorer yang belum mencapai Nisab dan Haulnya diwajibkan untuk memberikan Infaq dan Sodaqoh yang di targetkan Rp. 230.000.000/Setahun.
- c. Melakukan pendataan Muzakki di kalangan ASN yang telah sampai besaran gaji / penghasilannya untuk berzakat dan bagi yang belum di harapkan Infaq dan Shodaqohnya yang terdatasetiap bulan. Data Muzakki ini sangat penting untuk dimasukan kedalam system informasi pendataan zakat secara Nasional.
- d. Melakukan pendataan Muzakki dari kalangan masyarakat tiap kecamatan dalam Kabupaten Rokan Hulu, dari program ini di targetkan akan terkumpul; zakat sebesar Rp. 400.000.000.-
- e. Mengadakan sosialisasi zakat kepada Pengusaha, Perusahaan-perusahaan dan Instansi Vertikal seperti Kejaksaan, Pengadilan Negeri, Lapas, Kepolisian termaksud Anggota DPRD Rokan Hulu, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan lain-lain.
- f. Kegiatan kerjasama BAZNAS dengan UPZ perlu ditingkatkan untuk mencapai optimalisasi pengumpulan dan pengelolah zakat, infaq, sodaqoh di Rokan Hulu.

2. Bidang Pendistribusian

Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Bidang Pendistribusian beberapa diantaranya sebagai adalah :

- a. Mengadakan rapat minimal satu kali sebulan dalam rangka melakukan strategi pendistribusian zakat mustahiq,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyalurkan Zakat kepada mustahiq sesuai dengan syariah 8 (delapan) Asnaf.
- c. pendistribusian dilaksanakan langkah-langkah strategis sebagai berikut:
 - 1) Membuat criteria dan standar pendistribusian kepada mustahik.
 - 2) Mengumpulkan data calon mustahik.
 - 3) Melakukan survey terhadap data yang masuk ke secretariat BAZNAS.
 - 4) Rencana pendistribusian kepada mustahiq dilaksanakan tepat waktu dan tepat sasaran.
 - 5) Pendistribusian kepada hal-hal yang sifatnya mendesak dapat di rapatkan melalui Pimpinan BAZNAS.

Adapun Pendistribusian 8 Asnaf Sebagai Berikut :

1. Asnaf Fakir

Fakir adalah orang yang tidak mempunyai pekerjaan dan tidak memiliki harta. Asnaf ini ditujukan kepada orang yang tidak mampu secara ekonomi dan tidak mampu berusaha, sehingga orang ini apabila dibantu oleh orang lain tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari adapun bantuan bantuan yang diberikan kepada Asnaf ini anatar lain :

- a. Bantuan beras 10 Kg/bulan diberikan kepada mustahiq yang sangat membutuhkan dan sesuai dengan hasil survey, sehingga dapat di ferifikasikan orang-orang yang berhak menerima. Adapun rincian bantuan beras yang akan di salurkan BAZNAS dianggarkan dana sebesar Rp 176.200.000.- (Seratus Tujuh Puluh enam Juta Dua ratus Ribu Rupiah) untuk 200 Orang/Keluarga.

Daftar Rekapitulasi Rencana Bantuan Beras

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Mustahik	Dana/ Orang (Rp)	Jumlah Dana (Rp)
1	Bantuan beras se kab Rokan Hulu	-	200	110.000	176.200.000
	Jumlah	-	200	-	176.200.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bantuan Konsumtif diberikan kepada Mustahiq untuk tahun 2017 di alokasikan dana sebesar Rp 765.000.000.-(Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Juta Rupiah) dengan rincian sebagai Berikut :

Daftar Rencana Pendistribusian Konsumtif 2017

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Mustahik	Dana/ Orang (Rp)	Jumlah Dana (Rp)
1	Rambah	14	140	500.000	70.000.000
2	Rambah Samo	14	140	500.000	70.000.000
3	Rambah Hilir	13	130	500.000	65.000.000
4	Bangun Purba	7	70	500.000	35.000.000
5	Tambusai	12	120	500.000	60.000.000
6	Kepenuhan	13	130	500.000	70.000.000
7	Tambusai Utara	11	110	500.000	55.000.000
8	Kepenuhan Hulu	5	50	500.000	25.000.000
9	Ujung Batu	5	50	500.000	25.000.000
10	Rokan IV Koto	14	140	500.000	70.000.000
11	Kunto Darussalam	13	130	500.000	65.000.000
12	Pagaran Tapah D	5	50	500.000	25.000.000
13	Bonai Darussalam	7	70	500.000	35.000.000
14	Tandun	9	90	500.000	45.000.000
15	Kabun	6	60	500.000	30.000.000
16	Pendalian IV Koto	5	50	500.000	25.000.000
Jumlah		153	1530	-	765.000.000

2. Asnaf Miskin

Miskin adalah orang yang memiliki pekerjaan, namun penghasilannya tidak mencukupi kebutuhannya

Adapun alokasi anggaran untuk asnaf miskin tahun 2017 Rp. 1.458.800.000.- (Satu Milyar Empat Ratus Lima Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Daftar Rekapitulasi Rencana Peruntukan Dana Untuk Asnaf Miskin 2017

1	Bantuan modal produktif			748.800.000
2	Bantuan bencana alam (kebakaran, banjir dsb)	20 orang	1.000.000	20.000.000
3	Bantuan kesehatan darurat fakir/miskin	100 orang	500.000	50.000.000
4	Bantuan rumah layak huni 16 unit	16 orang	40.000.000	640.000.000
	Jumlah mustahik	278 orang		1.458.800.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Asnaf Amil

Amil adalah Pengurus yang bekerja untuk mengumpulkan zakat dari Muzakki. BAZNAS merupakan suatu wadah / lembaga yang ditunjuk langsung oleh Pemerintah untuk menjalankan undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat maka untuk melaksanakan kegiatan suatu Badan ini perlu menyediakan anggaran. adapun rincian anggaran Sebagai Berikut :

Daftar Rencana Anggaran untuk Asnaf Amil diperuntukkan :

1	Biaya Operasional			560.000.000
2	BAZNAS dipergunakan untuk :			560.000.000
3	a. Biaya ATK, Rapat, Laporan	Ls	Ls	74.000.000
4	a. Gaji Karyawan	6 Orang	1.750.000	126.000.000
5	b. Biaya Survey dan Pendistribusian RSLH, Produktif	153 Desa		150.000.000
6	c. Biaya Kunjungan Kerja dalam atau Luar Provinsi	20 Keg	2.500.000	50.000.000
7	d. Biaya Dinas dalam provinsi / luar Provinsi	10 Keg	2.500.000	50.000.000
8	e. Biaya Dinas Luar Daerah	10 Keg	2.500.000	50.000.000
9	Biaya Untuk Amil UPZ			400.000.000
	Jumlah			960.000.000

4. Asnaf Fisabilillah

Fisabilillah adalah orang yang bersungguh-sungguh untuk mengembangkan ajaran agama menuntut ilmu, Guru mengaji, Bidan Terisolir, Sosialisasi Tentang Zakat, dan Pelatihan Zakat.

Dana untuk asnaf Fisabilillah ini di anggarkan sebesar Rp. 560.000.000.- (Lima Ratus Enam Puluh Juta Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Daftar Rincian dana untuk fisabilillah 2017

No	Kegiatan	Jumlah Orang	Volume	Harga satuan	Jumlah harga
1	2	3	4	5	6
	Tingkat SD/MI	100 orang	1 Keg	460.000	46.000.000
	Tingkat SMP/MTs	100 orang	1 Keg	720.000	72.000.000
	Tingkat SMA/SMK/MA	100 orang	1 Keg	860.000	86.000.000
	Tingkat S1 Dalam Negeri	50 orang	1 Keg	1.500.000	75.000.000
2	Tingkat S1 Luar Negeri	5 orang	1 Keg	3.000.000	15.000.000
4	Sosialisasi zakat kepada Muzakki dan calon Muzakki di Kec. Rambah		1 Keg		100.000.000
6	Bantuan Guru Mengaji	20 Orang	1 Keg	2.400.000	48.000.000
7	Pembelian Buku-buku Berkaitan dengan zakat	1 Paket		18.000.000	18.000.000
	Jumlah mustahik	795 Org	-		560.000.000

5. Asnaf Ibnu Sabil

Ibnusabil adalah musafir yang kehabisan bekal. Asnaf ini merupakan orang yang terlantar misal dalam perjalanan dari dan menuju tempat asal, sehingga memerlukan biaya. Untuk asnaf ini direncanakan disesuaikan dengan kondisi apabila ada yang akan dibantu disesuaikan dengan jumlah biaya yang diperlukan. Untuk asnaf ini rencananya dianggarkan Rp. 20.000.000,- karena melihat dari kondisi selama ini dialami sedikit sekali yang diperlukan untuk asnaf ini dengan rincian sebagai berikut :

Rekapitulasi Rencana Bantuan Ibnu Sabil

No	Uraian	Jumlah Desa	Jumlah Mustahik	Dana/ Orang (Rp)	Jumlah Dana (Rp)
1	Untuk orang terlantar dalam perjalanan	-	40	500.000	20.000.000
	Jumlah	-	20	-	20.000.000

6. Asnaf Muallaf

Muallaf adalah orang yang berpindah Agama kepercayaan dari non muslim menjadi muslim asnaf ini baru diberi Pendidikan Agama diberikan bantuan sehingga ia dapat memahami agama islam dengan baik, benar dan dapat menjalankan ibadah Agama islam. Maka dari itu untuk asnaf ini dianggar dana sebesar Rp. 20.000.000.- (Dua Puluh Juta Rupiah) dengan rincian sebagai berikut.

Rekapitulasi Rencana Bantuan Muallaf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Uraian	Jumlah Desa	Jumlah Mustahik	Dana/ Orang (Rp)	Jumlah Dana (Rp)
1	Bantuan orang yang baru masuk Islam	-	20	1.000.000	20.000.000
	Jumlah	-	20	-	20.000.000

7. Asnaf Gharimin

Gharimin adalah orang yang mempunyai hutang dalam rangka mengembangkan agama seperti membangun Rumah Ibadah, Pesantren, Surau, dll fisabilillah untuk ibadah atau orang-orang yang mempunyai hutang dalam memperjuangkan agama menjalankan syariah agama. Berhutang dalam memperjuangkan agama Islam, maka asnaf ini perlu dianggarkan biaya sebesar Rp 20.000.000 .-(Dua puluh Juta Rupiah).

Rekapitulasi Rencana Bantuan Gharimin

No	Uraian	Jumlah Desa	Jumlah Mustahik	Dana/ Orang (Rp)	Jumlah Dana (Rp)
1	Bantuan orang berhutang	-	20	1.000.000	20.000.000
	Jumlah	-	20	-	20.000.000

8. Asnaf Riqab

Budak yang ingin memerdekakan diri dengan membayar uang tebusan. Asnaf ini dianggarkan sebesar Rp. 20.000.000,- maka asnaf ini perlu bantuan untuk lepas dari perbudakan saudagar kaya maka asnaf ini di rincikan sebagai berikut:

Rekapitulasi Rencana Bantuan Riqab

No	Uraian	Jumlah Desa	Jumlah Mustahik	Dana/ Orang (Rp)	Jumlah Dana (Rp)
1	Bantuan Perbudakan	-	20	1.000.000	20.000.000
	Jumlah	-	20	-	20.000.000

Dengan demikian dari rincian anggaran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa rencana dan anggaran BAZNAS Rokan Hulu Tahun 2017 sebesar Rp 4 Milyar dengan rincian sebagai berikut :

Daftar Rencana pendistribusian Dana Zakat tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Asnaf	Persentase (%)	Jumlah (Rp)
1	Fakir	23.59	941.200.000
2	Miskin	36.47	1.458.800.000
3	Amil	24.00	960.000.000
4	Fisabilillah	14.00	560.000.000
5	Ibnussabil	0.50	20.000.000
6	Muallaf	0.50	20.000.000
7	Gharimin	0.50	20.000.000
8	Riqab	0.50	20.000.000
Jumlah		100	4,000,000,000

Untuk asnaf fakir, miskin adalah porsi yang terbesar yaitu 60,06 %. Dalam asnaf fisabilillah seperti bantuan beasiswa berprestasi juga masih dikaitkan dengan miskin, karena kriterianya miskin berprestasi dengan persentase 14 %. Jumlah porsi tiga asnaf fakir, miskin dan fisabilillah, Ibnussabil, riqab, gharimin dan muallaf sebesar 76,06 %.

a. Dana Infak dan Shadaqah

Dana infak dan sedeqah dengan target tahun 2017 sebesar Rp. 230.000.000.- (Dua Ratus Tiga Puluh Juta Rupiah) dandipergunakan sebagai berikut :

No	Uraian	Debet	Kredit	Keterangan
1	Santunan untuk anak yatim 16 Kecamatan		128,000,000	
2	Bantuan Untuk Panti Asuhan 4 Lokasi		16,000,000	
3	Bantuan Prasarana PP/Madrasah/Sekolah/Prasarana Masjid		120,000,000	
4	Bantuan Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan		25,000,000	
5	Bantuan untuk TPA/ TPQ/ PDTA, Fisik Prasarana Penunjang TPA/ TPQ/ PDTA		20,000,000	
6	Cadangan Biaya Survey		5.551.400	
Jumlah			230,000,000	

3. Bidang Perencanaan Keuangan dan pelaporan

Bidang perencanaan keuangan dan pelaporan merencanakan penggunaan keuangan BAZNAS dengan baik transparan dan akuntabel baik uang yang berasal dari pengumpulan zakat maupun bantuan dari Pemda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta dana yang dikumpul dari sumbangan tidak mengikat sebagaimana yang telah di jelaskan diatas. Laporan BAZNAS wajib di buat bulanan, triwulan dan tahunan sebagai pertanggung jawaban yang dapat di akses dari aplikasi seperti Simba yang sudah memakai standar PSAK 109 dan Website BAZNAS Rokan Hulu.

- a. Selain rencana Pendistribusian tersebut diatas bidang Keuangan, perencanaan pelaporan telah membuat harga standar biaya sesuai dengan keputusan Bupati Rokan Hulu Nomor : Kpts.030/DPKA/483/2016 Standarisasi Satuan Harga Barang dan Jasa Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2017.
- b. Komisioner ke luar daerah
- c. Amil Pengurus / Pengurus Harian ke luar daerah
- d. Komisioner / Amil Pengurus / Pengurus Harian dalam daerah
- e. Gaji Tenaga Sekretariat BAZNAS Kab Rokan Hulu
- f. Daftar Rencana Pengumpulan Dana Zakat Tahun 2017 :

Target pengumpulan zakat ASN	Rp. 3.600.000.000
Target pengumpulan zakat Masyarakat	Rp. 400.000.000
Target pengumpulan Infaq dan sodaqoh	Rp. 230.000.000
<u>Bantuan dari pemda Rohul</u>	<u>Rp. 853.795.000</u>
Jumlah	Rp. 5.083.795.000

4. Bidang Administrasi

Rincian kerja administrasi untuk Tahun 2017 adalah Sebagai berikut :

- a. Penyusunan Strategi pengelolaan Amil BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Pelaksanaan rekrutmen Amil BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu.
- c. Pelaksanaan Pengembangan Amil BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu.
- d. Pelaksanaan administrasi perkantoran BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu.
- e. Penyusunan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pengadaan, pencatatan, pengendalian, dan pelaporan aset BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu.
- g. Pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan Lembaga Amil Zakat (LAZ) berskala di Kabupaten Rokan Hulu.
- h. Pemeliharaan Kantor dan Aset serta kebersihannya.⁵³

⁵³ Dokumentasi BAZNAS Rokan Hulu, tahun 2019.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Badan Amil Zakat Nasional Rokan Hulu, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendistribusian zakat oleh BAZNAS Rokan Hulu melalui bantuan usaha produktif dilakukan dengan menggunakan prosedur pendistribusian zakat produktif yaitu:

Dengan adanya studi kelayakan mustahik dan studi kelayakan usaha dalam pendistribusian program produktif untuk tepat sasaran kepada yang berhak menerimanya (mustahik) dan bertujuan untuk menghindari resiko kerugian, memudahkan pelaksanaan, memudahkan pengawasan, dan memudahkan pengendalian. Sedangkan menetapkan jenis usaha produktif tergantung dari persyaratan permohonan dari mustahik berupa proposal yang masuk dan jenis usaha ditentukan dari usaha yang telah dijalankan oleh mustahik karena BAZNAS berupa bantuan melanjutkan bukan dimulai dari nol.

Kegiatan melakukan bimbingan dan penyuluhan bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing para peserta dalam mempergunakan bantuan zakat produktif berupa nasihat dan motivasi kepada mustahik dan melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan. Kegiatan ini bertujuan untuk dan memberikan arah atau jawaban terhadap pemecahan masalah yang akan dihadapi dan menunjukkan apa-apa yang hendaknya dilakukan dalam menghadapi masalah tersebut dan mengetahui perkembangan pelaksanaan program, mengetahui keberhasilan program, mengetahui berbagai kendala yang terjadi di lapangan.

Pendistribusian Zakat di BAZNAS Rokan Hulu juga melakukan Evaluasi, dengan adanya evaluasi maka program-program selanjutnya dapat dipersiapkan dengan matang berdasarkan catatan dari program terdahulu agar tidak terjadi kesalahan dari sebelumnya. Dan yang terakhir membuat pelaporan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam membuat pelaporan terdapat indikator keberhasilan atau data kegagalan target dari penyelenggaraan program.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu terkait pendistribusian zakat produktif di Kecamatan Rambah BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu adalah:

1. BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu hendaknya dalam bantuan usaha produktif lebih memaksimalkan lagi dalam hal prosedur pmelakukan bimbingan dan penyuluhan lebih efektif dan efisien lagi. BAZNAS perlu melakukan jadwal bimbingan dan penyuluhan yang rutin dan terjadwal, tidak hanya penyuluhan dilakukan pada saat kunjungan saat melakukan survey dan menyerahkan barang bantuan kepada mustahik saja.
2. Dalam pendistribusian zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu diharapkan lebih selektif dan mempunyai pertimbangan yang baik. Lebih meningkatkan pelatihan-pelatihan, pengendalian dan pengawasan. Agar program tersebut berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurrachman Qadir, *Zakat (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial)*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1998)
- Abi Abdillah Muhammad ibn Ismail Al-Bukhari, *Al-Jami' Ash-Shahih*, No. 1458, Kitab Az-Zakat, (Ttp: Al-Muthaba'ah As-Salafiyah, 1400 H)
- Abu Bakar Muhammad (Penerjemah) *Terjemahan Subulus Salam II*, 588.
- Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Depertemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J Arf, 2004)
- Dewa Ketutu Sukardi, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995)
- Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002)
- Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Panduan Pengembangan Usaha Bagi Mustahik*, (Jakarta: tp., 2015)
- Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), 2019.
- Dokumentasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu, tanggal 26 februari Pukul 22.25 Tahun 2020.
- Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian: Untuk Publik Ralations, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbios Rekatama Media, 2011)
- Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, 2001)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- George R. Terry, *Asas-asas Menejemen*, ter. Winardi (Bandung: PT Alumni, 2006)
- George R. Terry, *Prinsip-prinsip Menejemen*, ter. J.Smith (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)
- Hamid Patilima, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : CV. Alfabeta, 2013)
- Hamka, *Standar Operasional Prosedur (SOP) Lembaga Pengelolaan Zakat*, (Kementrian RI Dirjen Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat 2012)
- Hasan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008)
- Ilyas Supena dan Darmuin, *Manajemen Zakat*, (Semarang: Walisongo Press, 2009)
- Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: PT. Ghalia Indonesia, 2002)
- Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012)
- M. Ali Hasan, *Zakat, Pajak Asuransi dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2010)
- M. Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)
- M. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: LPKN, 2000, cet. 2)
- M. Quraisy Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2002)
- Mamluatul Maghfiroh, *Zakat*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2007)
- Mudjiarto dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Mudjiarto dan Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006)
- Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam; Zakat dan Wakaf* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1988)
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Ke-2*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Muhyiddin Abi Zakariyya Yahya bin Syaraf bin Murri An-Nawawi Asy-Syafi'i, *Al-Arba'in An-Nawawiyah*, (Australia: Dar Al-Fatwa, 2015)
- Nawawi Hadrawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Semarang: Gaja Mada University, 1999)
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Dekdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999).
- Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Sahri Muhammad, *Mekanisme Zakat dan Permodalan Masyarakat Miskin*, (Malang: Bahtera Press, 2006)
- Saifudin Zuhri, *Zakat di Era Reformasi (Tata Kelola Baru)*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012)
- Terjemahan dari Wahbah Al-Zuhaili, *Zakat kajian Berbagai Madzhab*, Bandung: Remaja Rosda Karya cet ke 6, 2005
- Teuku Muhammad Hasby Ash-Shiddiqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2009)
- Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*, (Bandung: Fokusmedia, 2012)
- Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdaya Ekonomi Umat*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2010)
- W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia. 2004)
- Zasri, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Pekanbaru: Suska Pres, 2008)

Jurnal:

- Jokebet Saludung, *Peranan Evaluasi dalam Manajemen Peningkata Mutu Berbasis Jurusan*, Jurnal MEDTEK, Vol.1, No.2, Oktober 2009
- Marwanto, *Pengaruh Pengawasan kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Perusahaan "Manufaktur"*, Jurnal Eksis , Vol.6, No.1, Maret 2010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mubasirun, *Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan: Inferensi, Vol. 7, No. 2, (Desember 2013).

Umar dalam Santi Nurjanah, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis Pada PT Dagang Jaya Jakarta*, Jurnal The Winners, Vol.15, No.1, Maret 2013, 21.

Widodo dan Sunarso, *Pengaruh Penyuluhan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Tani*, Jurnal Manajemen SDM, Vol.3, No.1, juni 2009

Internet:

<http://www.pias-ktb.com/2012/02/263-zakat-produktif.html> oleh Hakam Ahmed EJ.Chudrie, diakses Tanggal 06 Januari 2020 Jam 12:10 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Arif Reynaldi

NIM : 11544104553

Judul : Pendistribusian Zakat Produktif di Kecamatan Rambah BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu.

A. Wawancara kepada pengurus BAZNAS Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

1. Apakah BAZNAS Kabupaten Roka Hulu Melakukan Studi Kelayakan Usaha ?
2. Bagaimana BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu dalam Melakukan Studi Kelayakan Mustahik untuk program produktif ?
3. Apa saja yang menjadi indikator dalam melakukan studi kelayakan mustahik ?
4. Bagaimana bentuk penetapan jenis usaha produktif yang dilakukaan oleh BAZNAS Kab. Rokan Hulu ?
5. Apa saja bentuk tahapan jenis usaha yang dilakukan BAZNAS Kab. Rokan Hulu terhadap pendistribusian zakat produktif?
6. Apakah ada bimbingan dan penyuluhana untuk para mustahik ?
7. Bagaiman bentuk bimbingan yang dilakukan BAZNAS Kab. Rokan Hulu kepada mustahik zakat?
8. Bagaimana bentuk penyuluhan yang dilakukan BAZNAS Kab. Rokan Hulu kepada mustahik zakat?
9. Siapa yang bertugas melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada mustahik ?
10. Bagaimana bentuk pemantauan dan pengendalian dari program produktif ?
11. Siapa yang bertugas mengawasi dalam pengelolaan usaha produktif ?
12. Bagaimana bentuk pengawasan dari zakat produktif di BAZNAS Kab. Rokan Hulu?
13. Apa saja yang menjadi indikator dalam pengawasan ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan dari program produktif ? jika ada, bagaimana mengatasinya ?
15. Bagaimana BAZNAS Kab. Rokan Hulu melakukan pengevaluasian terhadap program zakat produktif?
16. Apa saja yang menjadi indicator dalam pengevaluasian ?
17. Bagaimana bentuk pelaporan pelaksanaan produktif di BAZNAS Kab. Rokan Hulu ?

B. Wawancara Kepada Mustahik

1. Apakah anda mendapatkan pendistribusian melalui zakat produktif dari BAZNAS kabupaten Rokan Hulu?
2. Dalam bentuk apa zakat produktif yang anda dapatkan?
3. Berapa dana zakat produktif yang anda dapatkan?
4. Apakah hasil dari zakat produktif yang anda terima akan dikembalikan atau dibayar lagi ke BAZNAS?
5. Apakah pendistribusian melalui zakat produktif tersebut cukup untuk mengembangkan usaha yang anda jalankan?
6. Apakah pendapatan anda bertambah setelah mendapat bantuan modal dari BAZNAS?
7. Apakah setelah dapat bantuan modal dari BAZNAS anda sudah pernah berzakat atau suda berubah jadi seorang muzakki?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI



Foto depan kantor BAZNAS Kabupaten Rokan Hulu



Foto bersama bapak wakil ketua II bidang pendistribusian BAZNAS Rokan Hulu saat melakukan wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama bapak wakil ketua II bidang pendistribusian setelah melakukan wawancara, Bapak Drs.H.Tarmizi



Foto bersama staf pendistribusian BAZNAS Rokan Hulu setelah melakukan wawancara, Bapak Refiandi,A.Md

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama staf administrasi BAZNAS Rokan Hulu sesudah melakukan wawancara, Bapak Khairul Fajri, S.Pd.I



Foto bersama mustahik Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yang menerima bantuan usaha produktif di BAZNAS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama mustahik Kecamatan Rambah sesudah melakukan wawancara



Foto bersama mustahik Kecamatan Rambah sesudah melakukan wawancara



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/32580
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2556/2020 Tanggal 27 April 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

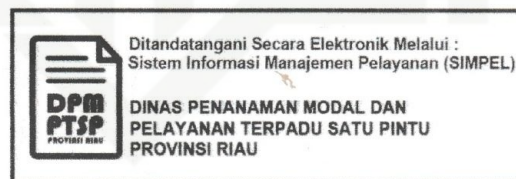
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ARIF REYNALDI |
| 2. NIM/ KTP | : | 11544104553 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | JL.KUTILANG SAKTI PANAM, PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | POLA PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF DI BAZNAS KABUPATEN ROKAN HULU KECAMATAN RAMBAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BAZNAS KABUPATEN ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 4 Mei 2020



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rokan Hulu di Tempat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/32580
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2556/2020 Tanggal 27 April 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

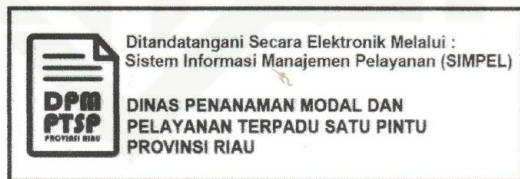
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ARIF REYNALDI |
| 2. NIM/ KTP | : | 11544104553 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | JL.KUTILANG SAKTI PANAM, PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | POLA PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF DI BAZNAS KABUPATEN ROKAN HULU KECAMATAN RAMBAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BAZNAS KABUPATEN ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 4 Mei 2020



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rokan Hulu di Tempat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Arif Reynaldi lahir di Pekanbaru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, pada tanggal 27 November 1996. Anak pertama dari tiga bersaudara. Lahir dari pasangan Zupriaman dan Sri Erlinda. Penulis beralamat di Jl. Kutilan Sakti Blok C No.5 Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Motto penulis adalah “Sukses itu adalah cara kita bersyukur

atas segala apa yang Allah SWT berikan, dan sukses itu bukan ajang perlombaan siapa cepat dia menjadi pemenang. Maka dari itu kita harus tetap bersyukur dan menghasilkan yang terbaik dengan tetap berusaha dan bersungguh-sungguh”. Adapun perjalanan penulis dalam jenjang menuntut Ilmu Pengetahuan, penulis telah mengikuti pendidikan formal yaitu sebagai berikut:

- Tahun 2003 Memasuki sekolah dasar di SDN 030 Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru
- Tahun 2009 Memasuki sekolah menengah pertama di SMPN 2 Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu
- Tahun 2012 Memasuki sekolah menengah atas di SMAN 1 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu
- Tahun 2015 Memasuki Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Jurusan Manajemen Dakwah dan konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf

Dalam masa perkuliahan telah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sejati Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dan juga telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor BMT Marwah Jl.Paus, Pekanbaru Provinsi Riau. Penulis melakukan Penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rokan Hulu dengan judul “pendistribusian Zakat Produktif di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”. Akhirnya pada tanggal 09 Oktober 2020 penulis di Munaqasahkan dalam sidang Ujian Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan dinyatakan “lulus” dengan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).